

## Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembeajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di kelas V SD

Lusfiana Khairunnisa<sup>1</sup>, Nur Azmi Alwi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Email: [khairunnisalusfiana@gmail.com](mailto:khairunnisalusfiana@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi dengan subjek penelitiannya adalah guru beserta siswa di kelas V. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dilaksanakan 2 pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 pertemuan. Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata 86,10% (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 94,44% (A). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 77,5% (C), dan pada siklus II meningkat menjadi 97,5% (A). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 76,25% (C), dan pada siklus II meningkat menjadi 97,5% (A). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 78,25 dan pada siklus II meningkat menjadi 90,47. Dengan demikian model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Talking Stick*, Tematik Terpadu, Hasil Belajar

### Abstract

The background of this research is the low learning outcomes of students in integrated thematic learning at SDN 10 Puhun Pintu Kabun, Bukittinggi City, with the research subjects being teachers and students in grade V. The approach used was a qualitative and quantitative approach with the type of research being Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in 2 cycles, namely cycle I carried out 2 meetings and cycle II carried out 1 meeting. The results of the study were seen from the aspects of the Learning Implementation Plan in cycle I obtained an average of 86,10% (B) and in cycle II it increased to 94,44 % (A). Implementation of learning on the teacher aspect of the first cycle obtained an average of 77,5% (C), and in the second cycle it increased to 97,5% (A). Aspects of students in the first cycle obtained an average of 76,25% (C), and in the second cycle it increased to 97,5% (A). The learning outcomes of students in cycle I obtained an average of 78,25 and in cycle II it increased to 90,47. Thus the Talking Stick type Cooperative Learning model can improve learning outcomes in integrated thematic learning in elementary schools.

**Keywords:** *Talking Stick*, *Learning Outcomes*, *Integrated Thematic*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi aktif antara peserta didik dengan guru. Pembelajaran ini selain melibatkan peserta didik dengan guru, juga melibatkan antara peserta didik dengan sumber belajarnya dan peserta didik bersama peserta didik lainnya di lingkungan belajar. Menurut Fathurrohman (2015) pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang di terapkan pemerintah disekolah saat ini yaitu pembelajaran tematik terpadu pada tingkat sekolah dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Menurut Majid (2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran terpadu dengan adanya tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Sependapat dengan hal itu, Desyandri (2017) mengemukakan bahwasannya pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Majid (2014) antara lain; berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar diharapkan dapat membuat peserta didik untuk aktif dalam belajar dan menemukan pengetahuannya sendiri. Keaktifan ini pun mendorong timbulnya kreativitas-kreativitas baru dalam menyelesaikan masalah yang ada di lingkungannya.

Idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 pendidik harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asik dan menyenangkan, bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik, pendidik juga harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik, selain itu pendidik juga harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dan pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator serta harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru (Maulana & Zuryanty, 2020).

Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Indrawati (2015) Hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin dan Selasa tanggal 19 dan 20 September 2022 di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Dari segi peserta didik peneliti menemukan permasalahan yaitu: peserta didik kurang aktif dalam mengemukakan pendapat atau berargumentasi dan hanya beberapa peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik lebih banyak mendengar penjelasan guru, peserta didik tidak termotivasi untuk mengasah kemampuan diri baik itu dalam memahami pembelajaran dari guru maupun dalam berdiskusi dengan sesama teman sekelasnya, aktifitas peserta didik kurang terlaksana karena peserta didik mulai bosan terhadap pembelajarannya, peserta didik kurang bisa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Permasalahan yang dialami peserta didik dapat disebabkan oleh guru yaitu : *Pertama*, guru kurang mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kemudian guru juga kurang bisa mengembangkan dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. *Kedua*, guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti melakukan percobaan atau penyelidikan sehingga peserta didik yang menemukan sendiri konsep yang akan dipelajari dengan bimbingan guru. *Ketiga*, guru kurang memberikan kesempatan berpikir kritis kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah berbagai informasi karena peserta didik cenderung diberitahu oleh guru bukan peserta didik yang mencari tahu. Hal ini juga terlihat dimana guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik. *Keempat*, guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat diakhir pembelajaran, guru langsung menutup pembelajaran dengan memberikan pekerjaan rumah.

Pada RPP peneliti mengemukakan permasalahan: Guru tidak mengembangkan RPP yang ada pada buku guru. Terlihat bahwa RPP yang digunakan sama persis dengan yang ada pada buku guru, yang seharusnya RPP itu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, karakteristik peserta didik. Selain itu tujuan pembelajaran belum sesuai dengan unsur ABCD (audience, behavior, condition, dan degree)

Dari permasalahan tersebut dapat memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi.

Dari permasalahan permasalahan yang peneliti temukan, untuk mengatasinya guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan pemilihan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran yang cocok dan dapat diterapkan yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi".

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi?. 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi?. 3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas V 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi?

Penelitian ini bertujuan untuk "Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi".

Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi. (2) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil

belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi. (3) Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berguna untuk memperbaiki praktik dalam proses pembelajaran, yaitu yang dijelaskan Arikunto (2021) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses daur ulang yang dimulai dengan merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, serta melakukan refleksi, dan seterusnya hingga tercapai perbaikan yang diharapkan.

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi. peneliti memilih SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa: (1) kepala sekolah beserta majelis guru bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini (2) Guru – guru di sekolah ini terbuka menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran; (3) penggunaan model pembelajaran di sekolah ini belum bervariasi dan inovatif, (4) kepala sekolah dan majelis guru bersedia menerima pembaharuan pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* sehingga penulis diterima dengan baik, serta memungkinkan didapatkannya data penelitian

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah peneliti sebagai praktisi/guru, guru kelas yang bersangkutan sebagai pengamat, dan peserta didik kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi dengan jumlah peserta didik 24 orang yang terdaftar ajaran 2022/2023.

### **Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II ( Januari-Juni) tahun ajaran 2022/2023 di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Dimulai dengan tahap awal perencanaan hingga kepada penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 06 April 2023. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 08 April 2023, dan Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 April 2023.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Arikunto, dkk. (2012:127) menyatakan: “prinsip pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain. Dengan kata lain, prinsip pengumpulan data pada penelitian formal dapat diterapkan pada penelitian tindakan kelas”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan non tes.

### **Instrumen Penelitian**

Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi, lembar tes, lembar non tes

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru praktisi, sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) di semester II tahun ajaran 2022/2023. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu 24 orang peserta didik yang terdiri dari 11 orang peserta didik laki-laki dan 13 orang peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap mulai dari : a. perencanaan, b. pelaksanaan, c. pengamatan, dan d. refleksi.

### 1. Siklus I

#### a) Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan ini dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Siklus I pertemuan 1 disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 adalah tangga nada pada lagu “Air Terjun”, materi siklus air, dan urutan peristiwa pada cerita fiksi dan nonfiksi.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu RPP, instrumen penilaian RPP, lembar observasi dari aspek aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, instrumen penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, sumber belajar, lembar kerja peserta didik, mempersiapkan media, alat dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil belajar yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan (evaluasi) dan penilaian keterampilan.

#### b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning tipe Talking Stick* di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun Kota Bukittinggi siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 06 April 2023 pada pukul 07.30-11.00 WIB. Adapun tema yang diajarkan pada siklus I pertemuan ini adalah tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, Subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” pada pembelajaran 2. Adapun muatan pembelajaran yang terkait pada pembelajaran 3 adalah SBdP, IPA, dan Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas berperan sebagai pengamat (observer). Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan model *Cooperative Learning tipe Talking Stick* menggunakan langkah-langkah model menurut Suprijono (2017).

#### c) Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus I berdasarkan jurnal tampak perilaku negatif dan positif peserta didik terhadap sikap spiritual dan sikap sosial yaitu sikap gotong royong, integritas, disiplin, dan kemandirian, sehingga guru perlu mengarahkan peserta didik agar tidak berperilaku negatif.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 74,48 (C), sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 82,03 (C) cukup. Dengan rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 78,25 (C) cukup

### 2. Siklus II

#### a) Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 2 “Perubahan Lingkungan” pembelajaran 2 yang terdiri dari muatan pembelajaran SBdP, IPA, dan Bahasa Indonesia. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian.

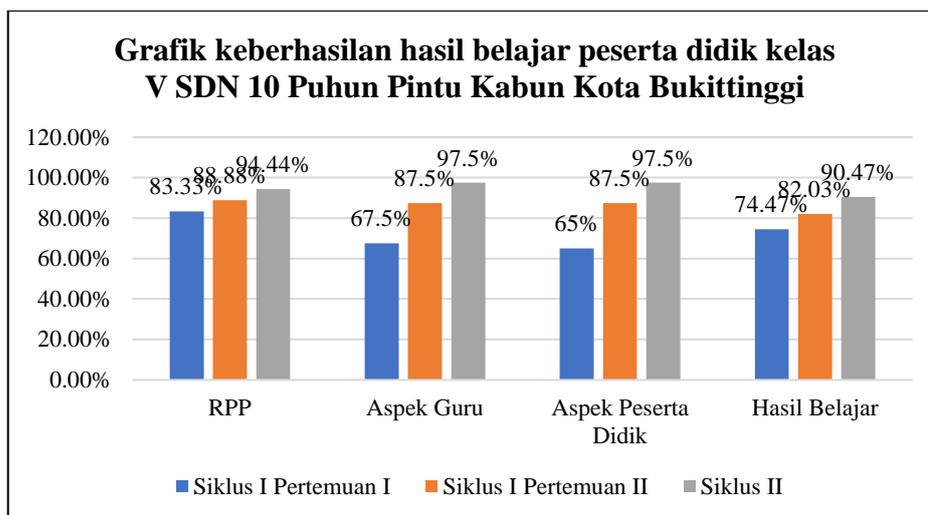
#### **b) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Cooperative Learning tipe Talking Stick di kelas V SDN 10 Puhun Pintu Kabun siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 15 April 2023 pada pukul 07.30-11.00 WIB. Adapun tema yang diajarkan pada siklus II ini adalah tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, Subtema 2 “Perubahan Lingkungan” pada pembelajaran 2. Adapun muatan pembelajaran yang terkait pada pembelajaran 2 SBdP, IPA, dan Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas berperan sebagai pengamat (observer). Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan model Cooperative Learning tipe Talking Stick menggunakan langkah-langkah model menurut Suprijono (2017).

#### **c) Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus II masih tampak perilaku negatif, yaitu sikap sosial. Pada siklus ini sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya, dan juga pada jurnal sikap spritual tidak ada yang menunjukkan sikap negatif hanya sifat positif saja yang menonjol.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 90,47 (A) Sangat Baik. Mulyasa (2014:143) mengatakan bahwa dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%). Hal ini berarti jika hasil penilaian yang menonjolkan aspek sikap melebihi 80%, lalu diperkuat dengan rata-rata hasil belajar pengetahuan dan keterampilan yang telah melebihi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), maka dapat dikatakan berhasil.



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka penelitian ini disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari 9komponen. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 77,5%(C), lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase 97,5%(SB). Sedangkan aktivitas peserta didik silklus I dengan persentase nilai 76,52%(C), Dan lebih meningkat lagi siklus II dengan persentase 97,5%(SB). Dari hal ini terlihat ada peningkatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan, dari siklus I sampai siklus II, selanjutnya Penilaian peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 78,25(C) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 90,47(A). Dengan demikian dengan model *Cooperative Learning tipe Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning tipe Talking Stick*. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Desyandri, D., & Vernanda, D. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah*.
- Fathurrohman Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta. Kalimedia.
- Indrawati, Tin. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas V Sekolah Dasar*. Pedagogi (Volume XV No.1 April 2015), 40-47.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset
- Maulana, I., & Zuryanty. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Kelas IV SD. *E-Journal Pembelajaran Inovasi ...*, 4, 2108–2117. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10098>